

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, perkembangan perdagangan bebas semakin pesat. Dengan didukung oleh kemajuan teknologi diberbagai bidang usaha sehingga mengakibatkan persaingan di dunia usaha semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan usahanya serta dapat mencapai tujuan perusahaan untuk memenuhi kepentingan seluruh pihak yang terkait. Tujuan dari perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan suatu perusahaan dapat tercapai apabila pengelolaan dan pengoperasian perusahaan tersebut dilakukan dengan baik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, faktor utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara untuk memaksimalkan laba. Dari aktivitas penjualan inilah, perusahaan memperoleh keuntungan yang akan dipergunakan untuk melangsungkan dan mengembangkan kegiatan operasional perusahaan.

Penjualan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan dapat merugikan pendapatan. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda, dalam mengoperasikan perusahaan dibutuhkan suatu alat yang berguna mempermudah perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Alat yang digunakan berupa sistem akuntansi yang merupakan subsistem dari sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan agar dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam

pengambilan keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan secara efisien. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha yang sangat kompetitif saat ini, maka penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan juga sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang baik.

PT. Spirit Global Sejahtera sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *metal stamping* dan *machining, jig & dies*, serta *tools part*. Menyadari akan ketatnya persaingan di dunia usaha tersebut, maka perusahaan menyediakan fasilitas-fasilitas kemudahan kepada pelanggan yaitu melalui penjualan kredit. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan volume penjualan. Akan tetapi penjualan secara kredit akan menimbulkan suatu resiko, yaitu kemacetan dalam penjualan ataupun pelunasan hutang usaha. Oleh karena itu, diperlukan adanya prosedur yang wajar serta pengamanan yang baik terhadap piutang usaha sehingga akan menjamin keberhasilan perusahaan dalam menagih piutang usaha tersebut.

Atas produk-produk yang dijual tersebut perusahaan menerima imbalan sebagai suatu pendapatan atau penerimaan. Sumber penerimaan kas suatu perusahaan biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena sebagian besar produk perusahaan tersebut dijual melalui penjualan kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimannya.

Untuk mengelola kebijakan penjualan secara kredit diperlukan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang yang mendukung manajemen dalam memantau efektivitas penjualan kredit, sehingga mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan dan penggelapan yang material dalam proses akuntansi.

Efektivitas pengendalian piutang memegang peranan dalam menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan

yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan atau operasi perusahaan. Dalam implementasinya, pengendalian piutang melibatkan semua pihak terutama dalam proses pencatatan piutang tersebut. Singkatnya segala kebijakan pimpinan mengenai piutang selanjutnya dioperasionalkan oleh karyawan bagian pencatatan piutang, dengan piutang yang maksimal diharapkan perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsi ekonomis dan sosialnya seefektif mungkin.

Maka untuk mengetahui efektif tidaknya sistem penjualan dan penerimaan kas dari piutang perlu dianalisis. Analisis tersebut dimaksudkan untuk mengevaluasi kebaikan sistem akuntansi penjualan secara kredit dan penerimaan kas dari piutang beserta pengendalian piutang yang diterapkan di perusahaan. Disamping itu juga untuk menilai keefektifan pelaksanaan pengendalian piutang terhadap penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang.

Manfaat dari analisis tersebut untuk mengetahui kebaikan atau keburukan dan efektif tidaknya sistem akuntansi penjualan kredit, penerimaan kas dan pengendalian piutang pada perusahaan. Hal ini dapat digunakan sebagai informasi manajemen untuk merencanakan dan mengarahkan kegiatan guna mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Spirit Global Sejahtera”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit dalam upaya peningkatan efektivitas pengendalian piutang pada PT. Spirit Global Sejahtera?
- b) Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dalam upaya peningkatan efektivitas pengendalian piutang pada PT. Spirit Global Sejahtera?

- c) Apakah sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan PT. Spirit Global Sejahtera telah efektif sehingga dapat mendukung peningkatan pengendalian piutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana maksud dari rumusan masalah di atas, maka penulis mencoba merinci tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain :

- a) Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Spirit Global Sejahtera dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian piutang.
- b) Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Spirit Global Sejahtera dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian piutang.
- c) Untuk menjelaskan dan menganalisa sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. Spirit Global Sejahtera dalam upaya peningkatan efektivitas pengendalian piutang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Penulis berharap manfaat dapat diterima bagi penulis sendiri, perusahaan dan ilmu pengetahuan (ilmu ekonomi).

- a) Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan lebih luas mengenai perkembangan ilmu akuntansi khususnya dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.

- b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan mengenai penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang baik dalam upaya peningkatan pengendalian piutang.

- c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama dan diharapkan dapat

memacu penelitian yang lebih baik mengenai sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada sistem akuntansi penjualan kredit, penerimaan kas dan pengendalian piutang pada PT. Spirit Global Sejahtera periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 (1 tahun).

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab serta secara sistematis, skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran kepada pembaca mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini, meliputi definisi sistem informasi akuntansi penjualan kredit, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, efektivitas pengendalian piutang, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data yang digunakan dan definisi variabel penelitian, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dari objek penelitian, sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan

beserta penjelasan, kegiatan dan perkembangan perusahaan, penyajian data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan akhir berdasarkan pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran.

